

BAB IV
PERDAGANGAN SAHAM PADA PT BNI *SECURITIES* CABANG
BANJARMASIN

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. BNI *Securities* (perseroan) kini telah menginjak usia satu setengah dekade. Dibentuk pada tanggal 12 April 1995 melalui akta No.22, serta mengalami perubahan terakhir tanggal 8 Agustus 2008 melalui akta No.30, perseroan adalah perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjaminan emisi efek dan penasehat investasi, serta kegiatan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal berdasarkan keputusan OJK.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT BNI (persero) Tbk, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 99,85%. Sisa kepemilikan sebesar 0,15% dipegang oleh koperasi karyawan PT BNI *Securities* sebagai salah satu bentuk nyata rasa kepemilikan perusahaan dalam diri tiap insan BNI *Securities*. Di masa awal pendirian, perseroan memiliki modal dasar sebesar 30 miliar dengan modal disetor sejumlah Rp. 15 Miliar. Seiring perkembangan aktivitas pasar modal yang kian meningkat, modal dasar perseroan telah

ditingkatkan menjadi Rp. 200 Miliar dengan modal disetor hingga Rp. 100 Miliar.

Demi efektifitas kegiatan usaha, perseroan membagi struktur fungsionalnya ke dalam unit bisnis dan unit penunjang. Unit bisnis adalah unit utama pelaksana kegiatan inti perseroan dalam menghasilkan pendapatan, sedangkan unit penunjang adalah unit yang bertugas mendukung kegiatan dari perseroan maupun unit bisnis dalam mencapai targetnya.¹

b. Visi & Misi PT BNI *Securities*

1) Visi

- a) 2011 menjadi perusahaan dengan layanan investasi ritel terbesar di Indonesia.
- b) 2016 menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan sekuritas di Asean.

2) Misi

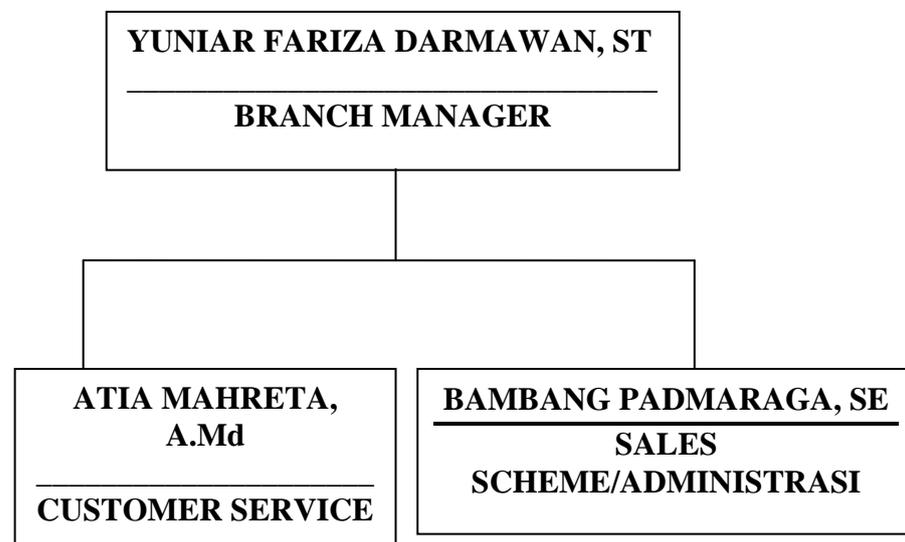
- a) Menyediakan rangkaian solusi finansial secara lengkap untuk menjaga dan meningkatkan nilai nasabah secara bijak, inovatif dan responsif.
- b) Layanan kami disajikan oleh para profesional yang kompeten dan terpercaya, serta senantiasa mengutamakan nasabah.²

¹ Lihat BNI *Securities*: Profil Perusahaan h.3.

² *Ibid.*, h.1.

c. Struktur Organisasi Dan *Job Description*

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya disusun dan diatur dalam struktur organisasi pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data diperoleh dan diolah dari BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, Tahun 2016

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, maka dapat diketahui *job description*nya sebagai berikut:³

- 1) *Business manager/ branch manager* – mempunyai tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis dan mengupayakan pencapaian target *key performance indicator* yang telah ditetapkan.

³ Atia Mahreta, *Customer Service* BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2016.

Tugas pokok *business manager* adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola tim guna melayani kebutuhan dan keinginan nasabah secara berkualitas serta dalam menambah jumlah nasabah.
 - b) Mengkoordinir penyelesaian masalah dan keluhan nasabah terkait dengan bisnis.
 - c) Membuat perencanaan tentang pengembangan bisnis dan rencana anggaran setiap tahun yang dirumuskan dalam format rapat dan activity plan.
 - d) Membuat pelaporan kinerja secara berkala dengan pemimpin outlet terkait.
 - e) Memastikan bahwa proses bisnis yang dilakukan bersama dengan anggota tim berjalan sesuai dengan sop dan aturan yang berlaku.
 - f) Sebagai nara sumber dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh otoritas maupun internal audit.
- 2) *Account executive/ sales scheme* (administrasi) – bertanggung jawab atas *data base* calon nasabah potensial dan penyiapan informasi atau laporan internal.

Tugas pokok *account executive*:

- a) Mempersiapkan *data base* calon nasabah potensial sampai dengan membuat janji pertemuan dengan *sales executive* yang akan melakukan *follow up* terhadap calon nasabah tersebut.

- b) Merancang aktivitas dalam rangka menjaring calon nasabah potensial, seperti investor gathering, seminar dan lain sebagainya.
 - c) Mengelola informasi internal terkait dengan pertumbuhan jumlah nasabah, analisa kinerja sales dan produk-produk BNI *Securities*.
 - d) Mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh *sales executive* dalam menjalankan fungsinya.
 - e) Membantu *sales executive* dalam mengelola informasi terkait dengan produk-produk bisnis.
 - f) Mempersiapkan laporan-laporan internal yang dibutuhkan oleh *business manager*.
- 3) *Customer service staff* – bertanggung jawab atas kualitas layanan kepada para nasabah terkait dengan pembukaan rekening dan penyelesaian keluhan (*complain*) serta pemenuhan kebutuhan layanan informasi kepada para nasabah.

Tugas pokok *customer service staff*:

- a) Melayani pembukaan rekening nasabah dan melalui koordinasi dengan bagian *customer service* kantor pusat.
- b) Menampung keluhan nasabah dan melakukan *follow up* atas keluhan tersebut ke pihak terkait serta memastikan penyelesaian terhadap keluhan tersebut.

- c) Memberikan informasi kepada nasabah tentang kegiatan yang dapat diikuti oleh nasabah seperti *investor gathering*, pelatihan nasabah, dan aktivitas lainnya.
- d) Menjalin komunikasi dengan nasabah untuk memastikan bahwa nasabah sudah mendapatkan layanan yang baik para *sales executive*.

d. Produk dan Jasa BNI *Securities*

Berdasarkan pada bidangnya yaitu sebagai perantara perdagangan efek di pasar modal, maka produk jasa yang ditawarkan PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin adalah saham dan reksadana. PT BNI *Securities* telah mengeluarkan fasilitas *e-smart*. *E-smart* adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk memfasilitasi perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *E-smart* merupakan solusi inovatif yang dipersembahkan bagi para nasabah BNI *Securities*. Melalui fasilitas online ini, pelanggan dapat melakukan berbagai transaksi seperti menempatkan pembelian/order, merubah atau menarik (*withdraw*) saham secara langsung selama sesi perdagangan bursa efek Indonesia (BEI) berlangsung dengan mudah, nyaman dan aman. Untuk membantu nasabah membuat keputusan investasi secara tepat esmart juga dilengkapi dengan fitur informasi pasar (*market info*) yang menampilkan pergerakan transaksi saham secara seketika (*realtime*) sehingga nasabah dapat memanfaatkan momen terbaik dalam berinvestasi.

E-smart hadir bagi nasabah BNI *Securities* yang kerap bepergian dan bergaya hidup mobilitas tinggi. Dengan pelayanan dari *sales/account officer* BNI *Securities* yang profesional akan membantu nasabahnya, serta memberikan informasi yang aktual dan relevan sebagai bahan pertimbangan nasabah.

2. Penyajian Data

a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan perdagangan saham dari 3 (tiga) orang responden yaitu pimpinan cabang (*branch manager*), *costumer service*, dan administrasi (*sales scheme*) PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin.

Maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Nama : Yuniar Fariza Darmawan

Umur : 36 Tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : *Branch Manager*

2) Nama : Atia Mahreta

Umur : 28 Tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : *Customer Service*

- 3) Nama : Bambang Padmaraga
Umur : 30 Tahun
Pendidikan : S1
Jabatan : *Sales Scheme*

b. Perdagangan Saham Pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

Pengertian perdagangan saham pada PT BNI *Securities* adalah mencakup pembelian dan penjualan saham. Proses jual beli saham yang telah diperoleh di pasar perdana. Dengan kata lain pasar sekunder merupakan pasar dimana investor dapat melakukan jual beli saham setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan perseroan terbatas. Keuntungan dari kepemilikan saham dapat berupa dividen dan capital gain serta berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham.⁴

Nasabah dapat melakukan order transaksi beli dan atau jual saham melalui sales atau langsung melalui sistem perdagangan online selanjutnya order tersebut divalidasi secara otomatis oleh perusahaan efek.⁵

Apabila terjadi gangguan pada sistem perdagangan, BNI *Securities* akan memberitahukan kepada nasabah melalui media

⁴Yuniar Fahiza Darmawan, *Branch Manager* BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Februari 2016.

⁵Bambang Padmaraga, *Sales Scheme* BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2016.

komunikasi yang tersedia (surat/email/sms/website). BNI *Securities* berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah.⁶

1) Mekanisme transaksi pembelian dalam perdagangan saham pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

a) Persyaratan permohonan untuk menjadi nasabah perorangan dan korporat BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

Macam-macam persyaratan permohonan untuk menjadi nasabah perorangan dan korporat pada BNI *Securities* Cabang Banjarmasin yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

(1) Formulir registrasi nasabah yang terdiri dari:⁷

(a) Formulir isian pembukaan rekening efek reguler adalah formulir yang wajib diisi oleh setiap nasabah yg bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan BNI *Securities*.

(b) Perjanjian pembukaan rekening efek reguler adalah perjanjian yang dibuat oleh pihak pertama yaitu BNI *Securities* dan pihak yaitu kedua nasabah yang berkaitan terhadap ketentuan-ketentuan yang mengikat satu sama lain didalam pelaksanaan suatu rekening efek.

(c) Formulir specimen tandatangan adalah yang harus ditandatangani nasabah maupun dengan pegawai yang akan ditunjuk dari BNI *Securities*.

⁶Lihat Profil BNI *Securities* Cabang Banjarmasin.

⁷ Yuniar Fariza, *Branch Manager* BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Februari 2016.

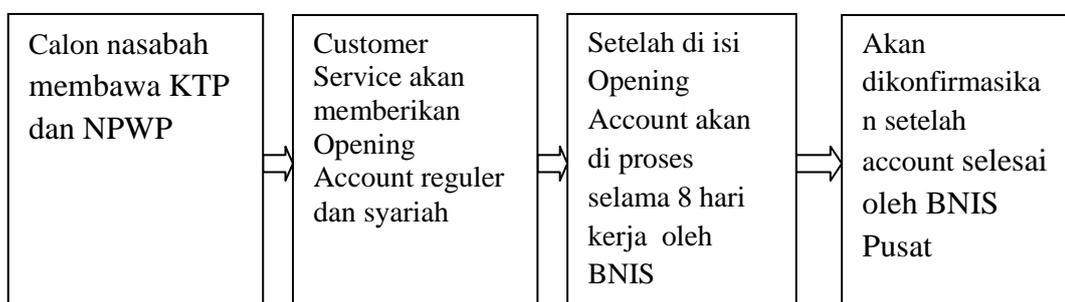
(d) Formulir permohonan batas transaksi rekening efek reguler adalah permohonan nasabah terhadap batas transaksi limit dalam perdagangan transaksi efek. Batas transaksi itu bisa satu banding satu atau satu banding dua dan bisa juga satu banding tiga tergantung dari permohonan nasabah.

(2) Formulir disposisi sales adalah pergeseran yang dipindahkan dari si nasabah kepada sales jika sewaktu-waktu nasabah minta orderkan kepada transaksi yang ingin dilakukannya. Jadi, setelah ada formulir disposisi sales nasabah bisa melalui trading secara mandiri bisa melalui si sales, itulah gunanya disposisi sales.

b) Dukumen pendukung untuk nasabah perorangan, diantaranya:⁸

(1) Copy identitas (KTP/paspor) nasabah dan kuasanya (jika dikuasakan)

(2) Copy kartu nomor pokok wajib pajak (NPWP)⁹



Sumber: Data diperoleh dan diolah penulis dari BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, 2016

⁸ Atia Mahreta, *Customer Service BNI Securities Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Februari 2016.

⁹Dokumen pendukung untuk calon investor yang sudah punya penghasilan sendiri, jika calon investor belum memiliki penghasilan sendiri maka dokumen pendukung dilengkapi dengan NPWP orang tua, KTP orang tua serta Kartu Pelajar atau Kartu Mahasiswa.

Gambar 4.2 Prosedur Permohonan Menjadi Nasabah BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

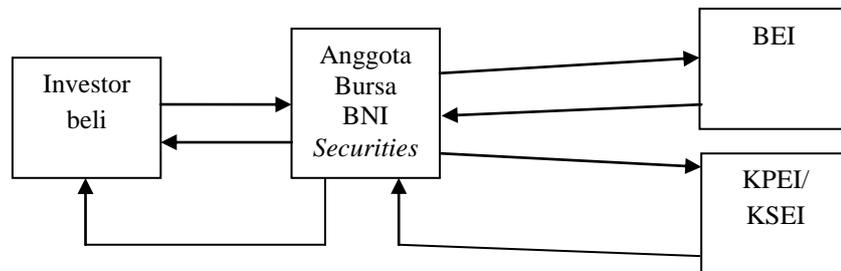
- c) Dukumen pendukung untuk nasabah korporat, diantaranya:
- (1) Copy anggaran dasar perusahaan terbaru
 - (2) Copy akta pendirian perusahaan
 - (3) Copy akta susunan pengurus terbaru
 - (4) Copy SIUP
 - (5) Copy NPWP
 - (6) Copy surat izin domisili/ surat izin tempat usaha
 - (7) Copy identitas (KTP/Paspor) penanggung jawab perusahaan
 - (8) Surat kuasa untuk melaksanakan transaksi (jika dikuasakan)
 - (9) Copy identitas (KTP/paspor) penerima kuasa (jika dikuasakan)
 - (10) Laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) 3 (tiga) tahun terakhir

Ketentuan dan Syarat Pembelian di PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

- (1) Biaya materai 2 lembar (Pembukaan rekening)
- (2) Setoran dana awal (minimal pembelian 1 lot/ 100 lembar)
- (3) *Fee* komisi transaksi pembelian: 0.2% (online) dan 0.3% (broker)

Proses Pembelian Saham

Adapun proses pembelian saham di PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin dapat dijelaskan dalam skema di bawah ini:



Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, 2015

Gambar 4.3 Proses Pembelian Saham

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Investor adalah seseorang yang melakukan suatu bentuk penanaman modal berbentuk investasi saham. Bagi investor yang baru pertama kali melakukan perdagangan wajib membuka rekening dan rekening efek pada kantor broker dengan cara mengisi formulir untuk menjadi nasabah pada kantor broker tersebut. Disini investor beli menyerahkan dana minimal pembelian (order) 1 lot atau 100 lembar saham. Investor juga memberikan amanat (order) ke anggota bursa.
- (b) BNI *Securities* adalah anggota bursa yang terdaftar di BEI. BNI *Securities* bergerak sebagai perantara perdagangan saham di pasar modal. Nasabah BNI *Securities* mengirimkan amanat (order) beli ke *floor broker* di lantai perdagangan bursa melalui sistem *online* dengan aplikasi *esmart*.

- (c) *Floor broker* memasukkan order beli itu kedalam komputer perdagangan yang terdiri dari jumlah saham dan harga saham yang diorder.
- (d) BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah tempat atau pasar yang melakukan perdagangan efek. Disinilah terjadinya transaksi pembelian. Jika tawaran harga beli sama dengan tawaran harga jual saham yang mau dibeli, maka secara otomatis akan terjadi transaksi.
- (e) BEI akan menyampaikan konfirmasi tertulis terjadinya transaksi kepada investor melalui anggota bursa yakni BNI *Securities*. Setelah itu investor menyerahkan uang ke KPEI/ KSEI melalui anggota bursa BNI *Securities*.
- (f) KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia) / KSEI (Kostudian Sentral Efek Indonesia) adalah lembaga yang memfasilitasi penyelesaian transaksi perdagangan saham. Penyelesaian transaksi terjadi setelah tiga hari bursa berikutnya jam perdagangan dimulai.
- (g) Selanjutnya investor akan menerima saham dari KPEI/ KSEI melalui anggota bursa yakni BNI *Securities*.

Transaksi order beli pada aplikasi *esmart*

Adapun transaksi beli yang berlangsung dengan melalui sistem *online* dapat dijelaskan dalam skema di bawah ini:

Order Buy / Beli (F2)

1. Untuk menampilkan form order beli:
 - a. Pilih menu **Transaction ► Entry Buy**
 - b. Atau tekan tombol **F2**
 - c. Atau dari menu quote dengan kode saham yang dimaksud, klik mouse kiri pada pada kolom *price* pada *bid/Offer* dengan harga sesuai yang akan dipasang
2. Isi kode rahasia atau PIN Anda:
 - a. Untuk menyimpan kode rahasia, beri tanda ✓ pada kolom **Save**.
 - b. Untuk pindah ke kolom Passcode tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **CTRL+P** kemudian tekan Tab.
 - c. Untuk langsung pindah ke kolom Save Passcode, tekan tombol **SHIFT+P**
3. Isi kode transaksi Anda untuk melakukan order beli pada kolom Account.
 - a. Tanpa mouse, untuk langsung pindah ke kolom Account, gunakan tombol **F6**.

- b. Pilih kode transaksi Anda menggunakan panah atas dan bawah, atau Anda bisa langsung mengetik kode transaksi Anda.
- c. Untuk selalu menampilkan kode nasabah tertentu, beri tanda \surd pada kolom di samping nama nasabah.

| Lot | Bid | Offer | Lot |
|-----|--------|--------|-----|
| 4 | 24,000 | 25,000 | 4 |
| 14 | 21,000 | | |
| 105 | 20,500 | | |

Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI *Securities* Cabang Banjarmasin, 2016

Gambar 4.4 Transaksi Online Buy Order 1

Keterangan:

Trading Id (F6)- Tentukan Kode Nasabah Anda | **Nasabah BNIS** - Beri tanda \surd untuk membuat kode Trading Anda selalu tampil | **Pin (Ctrl+P)** - Isi kode Pin Anda di sini | **Save** - Untuk tidak selalu mengisi kode Pin | **Send** - Tekan ini untuk kirim order | **Option** - Untuk menampilkan detail pilihan order | **Clear** - Untuk mengosongkan kolom yang sudah ada datanya. | **Portfolio** - Untuk menampilkan portofolio Anda. | **Cancel** - Untuk membatalkan order | **Cash** - Untuk melihat posisi uang | **Buying Limit** - Batasan Beli Anda.

4. Isi kode saham yang akan dibeli pada kolom *Securities* :

- a. Untuk berpindah dari kolom Account ke kolom *Securities*, tekan tombol Tab.

b. Untuk langsung ke kolom *Securities* tanpa mouse, tekan tombol **F5**.

1. Isi harga pembelian saham pada kolom Price :

a. Untuk berpindah dari kolom Account ke kolom Price, gunakan tekan Tab.

b. Untuk langsung ke kolom Price tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **F7**

2. Jika menampilkan form *Buy* dari menu Quote maka point 4 & 5 tidak perlu dilakukan, kode saham dan price sudah tampil secara otomatis.

3. Isi jumlah saham yang ingin dibeli pada kolom Lot :

a. Untuk berpindah dari kolom Price ke kolom Lot, tekan tombol **Tab**.

b. Untuk langsung ke kolom Lot tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **F8**

4. Untuk mengirim order :

a. Tekan tombol Tab berulang kali sampai kursor berada di tombol **Send**, lalu klik.

b. Atau **Alt+S**; c. Atau Enter

5. Untuk mengosongkan isian kolom order :

a. Tekan **Clear**

b. Atau **Alt+R** untuk mengosongkan data yang sudah Anda isi.

- c. Atau *Cancel* untuk membatalkan order tersebut atau **Alt+C**.

The screenshot shows the 'Entry Order' window for a 'BUY ORDER' in Astra Agro Lestari Tbk. The window is divided into several sections:

- Order Entry Section:** Includes fields for Stock (F5) 'AALI', Price (F7) '28,000', Lot (F8) '25', and TradingId (F6) '15070'. It also has buttons for 'Send', 'Clear', 'Cancel', 'Option', 'Portfolio', and 'Cash'. The 'Buying limit' is set to '2,264,265,000' and the 'Status' is 'Active'.
- Market Data Section:** Displays 'Astra Agro Lestari Tbk.' with a price of '25,300'. It includes a table with columns 'Lot', 'Bid', 'Offer', and 'Lot'. The current bid is '24,000' and the offer is '25,000'. The 'Lot' column shows '4' for the bid and '4' for the offer.
- Optional Section:** Includes 'Max/FF' set to '0', 'Board' set to 'RG', 'Exchange' set to 'JSX', and 'Order Type' set to 'Day'. There are also checkboxes for 'Temp Order (CTRL+T)'. Below this is an 'Option' section with 'Split To (Ctrl+S)' set to '10 orders' and 'Lot Per Order' set to 'Random (CTRL+R)'. There are also checkboxes for 'Confirm before send', 'Clear after send', 'Order status message', and 'Close after send'.

Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI Securities Cabang Banjarmasin, 2016

Gambar 4.5 Transaksi Online Buy Order 2

Keterangan:

Option – Untuk menampilkan / menyembunyikan window Optional

Max – Untuk menghitung lot maksimum yang dapat dibeli di harga tersebut, berdasar Limit Trading yang dimiliki nasabah

Order Type – Untuk mengubah masa berlakunya order. Day berlaku 2 sesi, Session berlaku 1 sesi

Exchange – Untuk mengubah bursa yang akan digunakan untuk trading JSX adalah kode untuk Bursa Efek Jakarta (BEI/IDX)

Split To – Untuk split jumlah lot | **Lot Per Order** – Jika akan split order dengan pembagian jumlah secara acak

Orders – Pembagian jumlah lot yang di-split dapat diisi secara manual

Temp Order – Untuk input order sebelum market open

Confirm Before Send – Untuk menampilkan confirm harga dan jumlah lot terlebih dahulu sebelum melakukan send order

Clear After Send – Form akan dalam keadaan kosong, setiap kali Anda telah Send Order

Order Status Message - Untuk menampilkan status pengiriman order yang Anda lakukan

Close After Send - Form order ini akan menutup setiap kali Anda telah send order

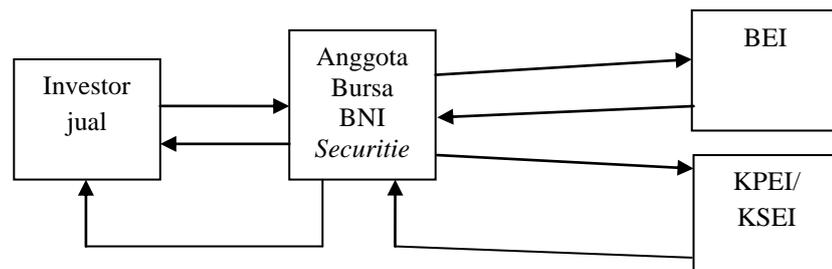
1) Mekanisme transaksi penjualan dalam perdagangan saham pada PT BNI Securities Cabang Banjarmasin

a) Ketentuan dan syarat penjualan di PT BNI Securities Cabang Banjarmasin

- (1) *Fee* komisi transaksi penjualan: 0.3% (online) dan 0.4% (broker)

b) Proses Penjualan Saham

Adapun proses penjualan saham di PT BNI Securities Cabang Banjarmasin dapat dijelaskan dalam skema di bawah ini:



Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI Securities Cabang Banjarmasin, 2015

Gambar 4.6 Proses Penjualan Saham

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Investor adalah seseorang yang melakukan suatu bentuk penanaman modal berbentuk investasi saham. Disini investor

- jual menyerahkan slip order penjualan kepada BNI *Securities*. Investor juga memberikan amanat (order) ke anggota bursa.
- (2) BNI *Securities* adalah anggota bursa yang terdaftar di BEI. BNI *Securities* bergerak sebagai perantara perdagangan saham di pasar modal. Nasabah BNI *Securities* mengirimkan amanat (order) jual ke *floor broker* di lantai perdagangan bursa melalui sistem *online* dengan aplikasi *esmart*.
 - (3) *Floor broker* memasukkan order jual itu kedalam komputer perdagangan yang terdiri dari jumlah saham dan harga saham yang diorder.
 - (4) BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah tempat atau pasar yang melakukan perdagangan efek. Disinilah terjadinya transaksi penjualan. Jika tawaran harga jual sama dengan tawaran harga beli saham yang mau dijual, maka secara otomatis akan terjadi transaksi.
 - (5) BEI akan menyampaikan konfirmasi tertulis terjadinya transaksi kepada investor melalui anggota bursa yakni BNI *Securities*. Setelah itu investor menyerahkan saham ke KPEI/ KSEI melalui anggota bursa BNI *Securities*.
 - (6) KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia) / KSEI (Kostudian Sentral Efek Indonesia) adalah lembaga yang memfasilitasi penyelesaian transaksi perdagangan saham.

Penyelesaian transaksi terjadi setelah tiga hari bursa berikutnya jam perdagangan dimulai.

- (7) Selanjutnya investor akan menerima uang dari KPEI/ KSEI melalui anggota bursa yakni *BNI Securities*.

Transaksi order jual pada aplikasi *esmart*

Adapun transaksi jual yang berlangsung dengan melalui sistem *online* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Order Sell/ Jual (F12)

1. Untuk menampilkan form order jual :
 - a. Pilih menu **Transaction ► Entry Sell**
 - b. atau tekan **F12**
2. Isi PIN atau kode rahasia Anda:
 - a. Untuk menyimpan kode rahasia, beri tanda ✓ pada kolom **Save**.
 - b. Untuk pindah ke kolom kode pin tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **CTRL+P** kemudian tekan **Tab**.
 - c. Untuk langsung pindah ke kolom Save Passcode, tekan tombol **SHIFT+P**
3. Isi kode transaksi Anda untuk melakukan order jual pada kolom **Account**.
 - a. Tanpa mouse, untuk langsung pindah ke kolom Account, gunakan tombol **F6**.

- b. Pilih kode transaksi Anda menggunakan panah atas dan bawah, atau Anda bisa langsung mengetik kode transaksi Anda.
- c. Untuk selalu menampilkan kode transaksi, beri tanda ✓ pada kolom di samping kode transaksi.



Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI Securities Cabang Banjarmasin, 2016

Gambar 4.7 Transaksi Online Sell Order 1

Keterangan:

A - Tentukan Kode Nasabah Anda | **B** - Beri tanda ✓ untuk membuat kode Trading Anda selalu tampil | **C** - Isi Kode rahasia Anda di sini | **D** - Untuk tidak selalu mengisi Kode rahasia | **E** - Tekan ini untuk kirim order | **F** - Untuk menampilkan detail pilihan order | **G** - Untuk mengosongkan kolom yang sudah ada datanya. | **H** - Untuk menampilkan portofolio Anda. | **I** Untuk membatalkan order | **J** – Untuk melihat posisi uang | **K** - Batasan Jual Anda.

4. Isi kode saham yang akan dijual pada kolom *Securities* :
 - a. Untuk berpindah dari kolom Account ke kolom *Securities*, tekan tombol **Tab**.
 - b. Untuk langsung ke kolom *Securities* tanpa mouse, tekan tombol **F5**.

5. Isi harga penjualan saham pada kolom **Price** :
 - a. Untuk berpindah dari kolom Account ke kolom Price, gunakan tekan **Tab**.
 - b. Untuk langsung ke kolom Price tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **F7**
6. Isi jumlah saham yang ingin dijual pada kolom **Lot** :
 - a. Untuk berpindah dari kolom Price ke kolom Lot, tekan tombol **Tab**.
 - b. Untuk langsung ke kolom Lot tanpa menggunakan mouse, tekan tombol **F8**
7. Untuk mengirim order :
 - a. Tekan tombol **Tab** berulang kali sampai kursor berada di tombol **Send**
 - b. Atau **Alt+S**
 - c. Atau **Enter**
8. Untuk mengosongkan isian kolom order :
 - a. Tekan **Clear**
 - b. Atau **Alt+R** untuk mengosongkan data yang sudah Anda isi.
 - c. Atau **Cancel** untuk membatalkan order tersebut.
9. Untuk melihat detail form, klik **Optional** atau **Alt+T** maka tampilan akan berubah seperti gambar berikut:

Entry Order

SELL ORDER PIN (Ctrl+P) *****

Stock(F5): BUMI Bumi Resources Tbk

Price(F7): 850 42,500,000

Lot(F8): 100

TradingId(F6): 15070 Nasabah BNIS

Buttons: Send, Clear, Cancel, Option, Portfolio, Cash

Buying limit: 2,264,265,000

Status: Active

Optional

Max/PF: Max 1,000

Board: RG Regular

Exchange: JSX Indonesia Stock Exchange

Order Type: Day Temp Order (CTRL+T)

| Lot | Bid | Offer | Lot |
|-----|-----|-------|-----|
| 1 | 800 | | |
| 40 | 750 | | |
| 12 | 700 | | |
| 208 | 690 | | |
| 11 | 650 | | |
| 272 | | | |

Market Data: Bumi Resources Tbk 0.00%

LAST: 750 +/- 0 HI: 870

PRV: 750 OP: 800 LO: 660

AVG: 763.63 L.HI: 1,000 L.LO: 600

Option

Split To (Ctrl+S): 10 orders

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 2 | 2 | 7 | 5 | 10 |
|---|---|---|---|----|

Lot Per Order: Random(CTRL+R)

| | | | | |
|----|----|---|---|----|
| 11 | 10 | 9 | 5 | 39 |
|----|----|---|---|----|

Confirm before send Clear after send Order status message Close after send

Sumber: Data di peroleh dan diolah penulis dari BNI Securities Cabang Banjarmasin, 2016

Gambar 4.8 Transaksi Online Sell Order 2

Keterangan:

Option – Untuk menampilkan / menyembunyikan window Optional

Max – Untuk menghi tung lot maksimum yang dapat di jual diharga tersebut, berdasar Limit Trading yang dimiliki nasabah

Exchange – Untuk mengubah bursa yang akan digunakan untuk trading JSX adalah kode untuk Bursa Efek Jakarta (BEI/IDX)

Order Type – Untuk mengubah masa berlakunya order. Day berlaku 2 sesi , Session berlaku 1 sesi

Temp Order – Untuk input order sebelum market open

Split To – Untuk spl i t jumlah lot

Lot Per Order – Jika akan spl i t order dengan pembagian jumlah secara acak

Orders – Pembagian jumlah lot yang di -split dapat di isi secara manual

Confirm Before Send – Untuk menampilkan konfirmasi harga dan jumlah lot terlebih dahulu sebelum melakukan send order

Clear After Send – Form akan dalam keadaan kosong, setiap kali Anda telah *Send Order*

Order Status Message – Untuk menampilkan status pengiriman order yang Anda lakukan

Close After Send – Form order ini akan menutup setiap kali Anda telah send order

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin dimana penulis melakukan wawancara dengan pihak BNI *Securities* tentang perdagangan saham. Untuk transaksi perdagangan saham pada BNI *Securities* Cabang Banjarmasin terbagi menjadi dua pembagian yaitu yang pertama dari sisi pembelian dan yang kedua dari sisi penjualan.

1. Mekanisme transaksi pembelian dalam perdagangan saham pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

Mekanisme transaksi pembelian saham pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin khusus untuk investor yang baru pertama kali melakukan perdagangan wajib membuka rekening dan rekening efek pada kantor broker dengan cara mengisi formulir untuk menjadi nasabah pada kantor broker tersebut. Formulir tersebut yaitu formulir registrasi nasabah dan formulir disposisi sales serta nasabah wajib melampirkan KTP dan NPWP. Selanjutnya investor beli menyerahkan dana minimal pembelian (order) 1 lot atau 100 lembar saham. Investor juga memberikan amanat (order) ke anggota bursa. Setelah itu, BNI *Securities* mengirimkan amanat (order) beli ke *floor broker* di lantai perdagangan

bursa melalui sistem *online* dengan aplikasi *esmart*. *Floor broker* memasukkan order beli itu kedalam komputer perdagangan yang terdiri dari jumlah saham dan harga saham yang diorder. Lalu terjadilah transaksi pembelian di bursa. Jika tawaran harga beli sama dengan tawaran harga jual saham yang mau dibeli, maka secara otomatis akan terjadi transaksi. Selanjutnya BEI akan menyampaikan konfirmasi tertulis terjadinya transaksi kepada investor melalui anggota bursa yakni *BNI Securities*.

Setelah itu investor menyerahkan uang ke KPEI/ KSEI melalui anggota bursa *BNI Securities*. Penyelesaian transaksi terjadi setelah tiga hari bursa berikutnya jam perdagangan dimulai. Selanjutnya investor akan menerima saham dari KPEI/ KSEI melalui anggota bursa yakni *BNI Securities*. Hal ini telah sesuai dengan teori Mohamad Samsul, yaitu bagi investor yang untuk pertama kalinya melakukan perdagangan wajib membuka rekening dan rekening efek pada kantor broker dengan cara mengisi formulir untuk menjadi nasabah pada kantor broker tersebut. Di sini investor beli akan menyerahkan dana 100% atau sebagian dari nilai order beli. Sementara investor jual menyerahkan *slip order* penjualan kepada AB. Kantor AB mengirimkan order jual atau beli ke *floor broker* di lantai perdagangan bursa bagi yang menggunakan sistem *floor trading*, seperti Bursa Efek Jakarta. Bagi bursa yang menggunakan sistem *floorless trading*, order jual beli dimasukkan ke komputer perdagangan di kantor broker masing-masing, seperti di Bursa Efek Surabaya. *Floor*

broker memasukkan order jual dan order beli itu ke dalam komputer perdagangan yang terdiri dari jumlah saham dan harga saham masing-masing order.

Pemasukan order ke dalam komputer perdagangan dilakukan begitu order diterima dan tidak menunggu order digabungkan. Order jual dan beli yang sudah dimasukkan dalam komputer perdagangan akan diacak oleh sistem agar terjadi transaksi. Jika tawaran harga jual sama dengan tawaran harga beli untuk sesuatu jenis saham, maka secara otomatis transaksi akan terjadi. Setelah perdagangan ditutup pada jam 16.00, setiap Anggota Bursa dapat mencetak tentang semua transaksi beli atau transaksi jual, jenis saham, jumlah saham, dan masing-masing harga secara rinci yang disebut Daftar Transaksi Bursa. Tiga hari bursa berikutnya sebelum jam perdagangan dimulai, semua kewajiban pembayaran sudah harus diselesaikan dengan KPEI dan kewajiban penyerahan efek sudah harus diselesaikan dengan KSEI sesuai dengan Daftar Hasil Kliring Netting (DHK *Netting*) untuk transaksi yang digunakan Daftar Hasil Kliring Per-transaksi (DHK Per-transaksi).

Ketentuan untuk transaksi pembelian saham, investor dikenakan *fee* komisi per-transaksi pembelian sebesar 0.2% (online) dan 0.3% (broker). Hal ini telah sesuai dengan teori yang ada di dalam buku Bursa Efek Indonesia yaitu, komisi yang dibayarkan investor kepada anggota bursa (komisi broker) maksimum 1% dari nilai transaksi.

2. Mekanisme transaksi penjualan dalam perdagangan saham pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin

Ketentuan untuk transaksi penjualan saham, investor dikenakan *fee* komisi per-transaksi penjualan: 0.3% (online) dan 0.4% (broker). Hal ini telah sesuai dengan teori yang ada di Bab II.

Mekanisme transaksi penjualan saham pada PT BNI *Securities* Cabang Banjarmasin yaitu untuk investor jual menyerahkan slip order penjualan kepada BNI *Securities*. Investor juga memberikan amanat (order) ke anggota bursa. Setelah itu, BNI *Securities* mengirimkan amanat (order) jual ke *floor broker* di lantai perdagangan bursa melalui sistem *online* dengan aplikasi *esmart*. *Floor broker* memasukkan order jual itu kedalam komputer perdagangan yang terdiri dari jumlah saham dan harga saham yang diorder. Lalu terjadilah transaksi penjualan di bursa. Jika tawaran harga jual sama dengan tawaran harga beli saham yang mau dijual, maka secara otomatis akan terjadi transaksi. Selanjutnya BEI akan menyampaikan konfirmasi tertulis terjadinya transaksi kepada investor melalui anggota bursa yakni BNI *Securities*. Setelah itu investor menyerahkan saham ke KPEI/ KSEI melalui anggota bursa BNI *Securities*. Penyelesaian transaksi terjadi setelah tiga hari bursa berikutnya jam perdagangan dimulai. Selanjutnya investor akan menerima uang dari KPEI/ KSEI melalui anggota bursa yakni BNI *Securities*. Hal ini telah sesuai dengan teori yang diterangkan di Bab II oleh Mohamad Samsul.

Dalam Pasal 55 UUPM tentang penyelesaian transaksi dibursa.

Dijelaskan bahwa pokok-pokok ketentuan pasal 55, yaitu:

- a) Penyelesaian transaksi bursa dapat dilaksanakan dengan penyelesaian pembukuan, penyelesaian fisik, atau cara lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Yang dimaksud dengan “penyelesaian pembukuan” (*book entry settlement*) adalah pemenuhan hak dan kewajiban yang timbul sebagai akibat adanya transaksi bursa yang dilaksanakan dengan cara mengurangi efek dari rekening efek yang satu dan menambahkan efek dimaksud pada rekening efek yang lain pada kustodian, yang dalam hal ini dapat dilakukan secara elektronik. Peralihan hak atas efek terjadi pada saat penyerahan efek atau pada waktu efek dimaksud dikurangkan dari rekening efek yang satu dan kemudian ditambahkan pada rekening efek yang lain. Yang dimaksud dengan “penyelesaian fisik” adalah penyelesaian transaksi bursa yang dilakukan langsung oleh setiap Perantara Pedagang Efek yang melakukan transaksi, berdasarkan serah terima fisik warkat efek.
- b) Lembaga kliring dan penjaminan wajib menjamin penyelesaian transaksi bursa. Penyelesaian transaksi merupakan kewajiban karena adanya keterkaitan antara transaksi tersebut dengan transaksi lain. Transaksi yang terjadi sebelumnya merupakan dasar bagi transaksi berikutnya, sehingga pembatalan transaksi bursa sebelumnya akan mempengaruhi transaksi bursa berikutnya. Oleh karena itu, Lembaga Kliring dan Penjaminan wajib menjamin penyelesaian transaksi bursa

dengan merealisasikan pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pelaku transaksi bursa.

- c) Tata cara dan jaminan penyelesaian transaksi bursa sebagaimana dimaksud di atas didasarkan pada kontrak antara Bursa Efek, Lembaga Kliring dan penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Oleh karena kegiatan Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian merupakan satu kesatuan kegiatan yang saling berkaitan mulai dari kegiatan transaksi sampai dengan penyelesaian transaksi ketiga lembaga dimaksud wajib menjamin terlaksananya kegiatan tersebut secara efisien dan aman. Untuk itu, ketiga lembaga dimaksud wajib membuat kontrak tertulis diantara mereka. Isi kontrak mencakup penentuan waktu dan tahap-tahap penyelesaian transaksi, jumlah dan cara pemenuhan dana jaminan yang wajib dipenuhi oleh Anggota Bursa Efek, dan penentuan biaya transaksi dan penyelesaian transaksi.
- d) Untuk menjamin penyelesaian transaksi bursa, Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat menetapkan dana jaminan yang wajib dipenuhi oleh pemakai jasa Lembaga Kliring dan Penjaminan.
- e) Kontrak sebagaimana dimaksud dalam poin 4 dan poin 5 di atas mulai berlaku setelah mendapat persetujuan Bapepam.

C. Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Saham

Dalam transaksi saham umum dengan saham syariah tidak berbeda, semua itu sama yang membedakan hanyalah akadnya saja. Transaksi jual beli saham umum ataupun saham syariah memenuhi syarat sah jual beli menurut hukum Islam, yakni adanya unsur serah terima portofolio saham. Disini yang membedakan saham syariah adalah saham yang mana perusahaannya tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah. Sedangkan saham umum yang diperjualbelikan adalah saham yang mana perusahaannya tidak mengikuti aturan-aturan syariah. Transaksi jual beli saham umum ini jelas diharamkan oleh ajaran Islam, karena sangat bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadish, yakni yang dijelaskan didalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 153:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

”Dan katakanlah bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalanku yang lurus, maka ikutlah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, karena jalan itu menceraiberaikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertaqwa.”.

Dan hadist shohih yang diriwayatkan oleh Al Khomsah dari Hukaim bin Hizam:

لا تَبِعْ سَخِيمًا لَيْسَ عِنْدَكَ (رواه الخمسة عن حكيم بن حزام)

“Janganlah kamu menjual sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Hukaim bin Hizam)

Telah jelas hukum dalam kaidah ilmu fikih menjelaskan, bahwa semua jual beli hukumnya boleh yang dijelaskan didalam firman Allah SWT QS. Al-Baqarah: 275:

... وَ أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَ حَرَّمَ الرِّبَا... البقرة: ٢٧٥

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
(QS. al-Baqarah : 275).

Akan tetapi ketika jual beli itu dilakukan dengan cara yang tidak sesuai syariat maka diharamkan seperti misalnya suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi perabotan rumah tangga. Untuk membiayai usahanya, perusahaan tersebut memungut piutang dari bank ribawi, tentunya dengan suku bunga tertentu.

Ketentuan ini selaras dengan kaidah dalam ilmu fikih:¹⁰

إِذَا اجْتَمَعَ الْحَلَالُ وَالْحَرَامُ، غُلِبَ الْحَرَامُ

“Bila tercampur antara hal yang halal dengan hal yang haram, maka yang lebih dikuatkan adalah yang haram.”

Dan memperjual-belikan barang yang dilarang oleh ajaran syariat Islam seperti minuman keras dan sejenisnya.

Ketika perusahaan penerbit saham adalah perusahaan yang sepenuhnya bergerak dalam usaha yang dihalalkan syariat dan tidak terkait dalam praktik riba, baik dari segi pembiayaan, penyimpanan maupun sejenisnya, maka transaksi jual beli saham tersebut halal. Dan sebaliknya, ketika perusahaan penerbit saham adalah perusahaan yang bergerak di dalam usaha yang tidak sesuai dengan syariat dan melakukan praktik riba atau sejenisnya, maka transaksi jual beli saham jelas menjadi haram.

Telah dijelaskan didalam ketentuan saham syariah menurut ketentuan Fatwa DSN No. 40/DSNMUI/X/2003 Bab 3 pasal 3 ayat 1 sampai ayat 5 menjelaskan bahwa:

¹⁰ Sanusi, *Kaidah Idza Ijtama'a \Aal-Halal Wa Al-Haram Ghuliba Al-Haram*, <http://sanusi171.blogspot.co.id/2015/04/kaidah-idza-ijtamaa-al-hala-wa-al-haram.html?m=1> (14 April 2015).

1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 3 angka 1 di atas, antara lain:
 - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
 - b. Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
 - c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram; dan produsen, distributor, dan atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 - d. Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi yang lebih dominan dari modalnya;
 - e. Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan menenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan.
 - f. Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki Syariah Compliance Officer.

- g. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai efek syariah.